

BAB IV

ANALISIS DATA

Setelah menyajikan data hasil lapangan maka peneliti melakukan analisis data, analisis data ini dilakukan peneliti untuk memperoleh suatu hasil penemuan dari lapangan berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun analisis data yang diperoleh dari penyajian data adalah sebagai berikut:

A. Analisis Proses Dari Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Melalui Teknik *Card Education* Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat Siswa Di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

Dalam proses Bimbingan dan Konseling Islam, konselor menggunakan teknik *card education* yang mengandung tentang Rukun Islam, sejarah shalat, bacaan dan terjemahan dalam shalat, serta kartu mutabaa'ah shalat. Proses ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas shalat ibadah klien yakni dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini konselor mencatat kasus-kasus yang perlu mendapat bimbingan dan memilih kasus mana yang akan mendapat bantuan terlebih dahulu. Konselor mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber data mulai dari guru BK klien, wali kelas klien, dan

teman-teman kelas klien. Konselor melakukan wawancara dengan guru BK yang mempunyai wewenang terhadap semua siswa kelas 7, wali kelas 7-2, yakni kelas klien, dan teman-teman sekelas klien yang akrab dengannya.

2. Diagnosis

Pada langkah ini yang dilakukan adalah konselor menetapkan masalah berdasarkan analisis latar belakang yang menjadi penyebab timbulnya masalah (identifikasi masalah). Di lapangan hasil yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi menunjukkan bahwa klien mengalami masalah sering meninggalkan shalat, jarang shalat berjamaah, dan kurang menghayati bacaan dan terjemahan dalam shalat. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti sikap klien sendiri yang merasa malas melaksanakan shalat, tidak semangat mengerjakan shalat karena tidak ada yang mengingatkannya dengan tegas, lingkungan rumah dan sekolahnya.

3. Prognosis

Pada langkah ini konselor menetapkan alternatif tindakan bantuan yang akan diberikan kepada klien. Dalam hal ini konselor telah menetapkan untuk menggunakan pendekatan BKI dengan teknik belajar sambil bermain yaitu *card education*. Teknik ini menggunakan kartu-kartu informasi dan pembelajaran seperti Rukun Islam, Sejarah Shalat Lima Waktu, dan Bacaan dan Terjemahan dalam Shalat.

4. Treatment

Langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan terhadap klien, apa yang telah ditetapkan dalam langkah prognosis. Konselor mengajak klien bermain kartu-kartu belajar dan mengadakan diskusi singkat di sela-sela waktu saat permainan berlangsung. Diskusi yang dipresentasikan adalah dengan menggunakan kata-kata klien sendiri daripada apa yang klien pahami setelah membaca kartu yang dia pilih dalam sesi permainan tadi.

5. Evaluasi dan Follow Up

Langkah terakhir ini adalah untuk menilai dan mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan oleh konselor. Dalam hal ini konselor memang tidak bisa memantau setiap hari secara langsung tetapi konselor akan berusaha untuk mencari informasi dari klien, lewat telpon atau BBM untuk menindak lanjuti dan memantau perkembangan klien.

B. Analisis Hasil Akhir Dari Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Melalui Teknik *Card Education* Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat Siswa Di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

Dalam analisis hasil akhir dari pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam adalah di mana klien yang semula suka malas mengerjakan shalat fardhu, dan jika mengerjakan shalat, itu pun karena dalam keadaan berat hati dan terpaksa, sehingga mengerjakan shalat secara asal-asalan dan tidak

sempat untuk menghayati dan merasa khusyuk dalam shalat, biar cepat selesai. Klien mahu untuk berubah tapi tidak ada dorongan yang mampu untuk membuatkan ia berubah.

Jadi, dalam hal ini konselor telah memberikan bantuan dengan menggunakan teknik *card education* agar klien tidak berasa jenuh dengan sistem pembelajaran yang selama ini berbentuk ceramah. Apabila sering ditelpon dan berhubungan lewat BBM, klien tidak putus asa untuk berubah menjadi lebih baik daripada yang sebelumnya, yaitu lebih rajin menunaikan shalat fardhu berjamaah bersama kedua orang tuanya.

Untuk lebih jelas tentang analisis data tentang hasil akhir proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan dari awal konseling hingga tahap-tahap akhir proses konseling, apabila ada perubahan dalam pelaksanaan ibadah shalat klien antara sebelum dan sesudah dilaksanakan Bimbingan dan Konseling Islam dengan teknik *card education* dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perubahan Pelaksanaan Shalat Klien Sebelum Dan Sesudah BKI

No.	Pelaksanaan Shalat	Sebelum BKI			Sesudah BKI		
		A	B	C	A	B	C
1.	Jarang shalat lima waktu		√		√		
2.	Jarang shalat tepat waktu			√	√		
3.	Jarang shalat berjamaah			√	√		
4.	Tidak memahami terjemahan			√		√	
5.	Tidak khusyuk			√		√	

Keterangan:

- A : Tidak pernah dilakukan
 B : Kadang-kadang dilakukan
 C : Sering dilakukan

Pembuktian dari perubahan pola pelaksanaan shalat klien dijelaskan pada tabel di atas dapat dilihat setelah dilaksanakannya Bimbingan dan Konseling Islam melalui teknik *card education* pada kondisi awal.

Dalam tabel tersebut terdapat 3 point yaitu Point A untuk aspek perilaku pelaksanaan shalat yang tidak pernah dilakukan. Point B pula adalah untuk perilaku pelaksanaan shalat yang kadang-kadang dilakukan. Selanjutnya adalah Point C yaitu merupakan perilaku pelaksanaan shalat yang sering dilakukan.

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan proses konseling tersebut, peneliti berpedoman pada persentase perubahan perilaku dengan standart uji sebagai berikut:

- a. \geq 75% atau 75% sampai dengan 100% (dikategorikan berhasil)
- b. 60% sampai dengan 75% (dikategorikan cukup berhasil)
- c. $<$ 60% (dikategorikan kurang berhasil)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa setelah mendapatkan Bimbingan dan Konseling Islam melalui teknik *card education*, terjadi perubahan sikap dan pola pandang klien. Di mana yang sudah tidak pernah dilakukan ada 3 point dan yang kadang-kadang dilakukan ada 2 point, yang dapat ditulis sebagai berikut:

1. Point untuk C = 0 $\rightarrow 0/5 \times 100 = 0\%$
2. Point untuk B = 2 $\rightarrow 2/5 \times 100 = 40\%$
3. Point untuk A = 3 $\rightarrow 3/5 \times 100 = 60\%$

Berdasarkan prosentase dari hasil di atas dapat diketahui bahwa hasil akhir proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan teknik *Card Education* untuk meningkatkan kualitas ibadah siswa, dikategorikan cukup berhasil. Hal ini sesuai dengan nilai skor 60% yang tergolong dalam kategori 60% sampai dengan 75% yang dikategorikan sebagai cukup berhasil.

Dari hasil akhir pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam ini sudah terlihat bahwa dengan teknik *card education* bisa membawa perubahan

kepada klien yakni dalam meningkatkan kualitas ibadah shalatnya secara perlahan-lahan. Ini disebabkan faktor perubahan yang nampak dalam diri klien setiap kali berhubungan dengannya lewat telpon atau secara tatap muka.